

PENGARUH KEMAMPUAN PROFESIONAL INTERNAL AUDIT TERHADAP EFEKTIVITAS KUALITAS LAPORAN INTERNAL AUDIT

Oleh:

R. Ait Novatiani¹⁾, Risa Refina¹⁾

E-mail: aitnovatiani@yahoo.com

¹⁾Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama Bandung

ABSTRACT

Implementation of Certified Auditor in QIA and PIA can be influencing of Final Internal Audit Report quality, but obscurity implementation such as dishonest and slowness of final internal audit report can be made difficulties at Company sides.

The aim of this research are to knows Internal Audit Professional Capability, quality of Internal Audit Report and influence of Internal Audit Professional Capability concerning effectiveness of Internal Audit Report Quality at 6 (six) The State Companies in Bandung. The method using are Descriptive Analyzing Method with Survey Study Approach. The sampling technique using Sampling Non Probability with Sampling Purposive Approach. Statistics analyzing with correlation analyzing Rank Spearman, simple regression linear analyzing, coefficient determinations and t test.

Conclusions of the research result indicates, The Internal Auditor Professional Capability have positive influence concerning quality of Effectiveness Internal Audit Report at 6 (six) The State Companies in Bandung, shown on as 2,696 more bigger than 1,345, that means was reject and is accepted.

Keywords: *Internal audit, professional capability, effectiveness of internal audit report quality.*

1. PENDAHULUAN

Globalisasi ekonomi dan kemajuan teknologi telah mendorong kompetisi yang semakin tajam di lingkungan bisnis. Setiap entitas bisnis dipacu untuk selalu melakukan inovasi agar tetap eksis dalam persaingan. Keadaan ini menuntut para pimpinan atau manajemen perusahaan untuk dapat mengelola sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan secara lebih efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya selain itu badan usaha dituntut pula memiliki nilai tambah bagi badannya.

Tuntutan atas sistem dan sumber daya manusia yang handal dan memiliki nilai tambah terjadi pula pada bidang auditor internal. Tuntutan ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan produk yang dihasilkan oleh auditor internal. Auditor internal adalah suatu fungsi dalam perusahaan yang melakukan penilaian secara independen dengan tujuan untuk mengevaluasi keseluruhan aktivitas organisasi yang dinaunginya. Auditor internal membantu manajemen dalam menilai kinerjanya dan memberikan rekomendasi dalam proses pengambilan keputusan.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) No.12 tahun 1998 bagi BUMN yang terbentuk perseroan terbatas, kini hampir semua BUMN dapat dipastikan memiliki suatu badan pengawas intern, akan tetapi banyak dari para internal auditor yang ada di dalamnya belum tahu secara menyeluruh seperti apa profesionalisme yang harus dipatuhi dan bagaimana sebaiknya suatu pemeriksaan internal berkualitas itu diaplikasikan.

Dalam artikel yang dikeluarkan oleh (www.iaikap@akuntanpublik.org) yang berjudul “Modus-modus Penjarahan BUMN”, dituliskan bahwa pada saat rapat kerja dengan DPR pada tanggal 19 Mei 2009, Menteri BUMN melaporkan adanya dugaan korupsi pada 16 BUMN. Sejak tahun 2001, tidak ada lagi BUMN yang berpredikat sehat. Banyaknya korupsi ini merupakan indikasi bahwa tata kelola perusahaan kecenderungannya tidak berjalan optimal, *Standard Operational Procedure* (SOP) sering dilanggar, Satuan Pengawasan Intern (SPI) kurang diberdayakan, dan fungsi-fungsi SPI dikesalkan oleh dewan direksi.

Kecurangan yang terjadi di PT Migas pada tahun 2010, yaitu Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) tidak melakukan penyetoran dan *Abandonment and Site Restoration* (ASR) ke dalam rekening bersama senilai USD 11.25 juta ekuivalen atau Rp 102,18 miliar (kurs Rp 9.083,00) (Ikhtisar Pemeriksaan Semester I Tahun 2010 BPK).

Bentuk kecurangan yang terjadi di PT Pos Indonesia diantaranya meliputi *management fraud* dan *employee fraud*. *Management fraud* yang mungkin dapat terjadi dalam bentuk penggelapan aktiva perusahaan, misalnya penggelapan uang perusahaan yang didukung dengan pemanipulasian laporan keuangan, dimana data dan informasi akuntansi yang akan disajikan dalam laporan keuangan diubah dengan sengaja. Sedangkan *employee fraud* yang mungkin terjadi diantaranya pemalsuan daftar gaji yaitu dengan menciptakan karyawan palsu, kemudian menguankan gaji tersebut. Hal tersebut dapat menjadi risiko bagi perusahaan (Fazry Yaneu:2012).

Dari hasil wawancara dengan Auditor Internal di enam Perusahaan BUMN di Bandung, auditor internal di perusahaan-perusahaan itu sudah cukup baik. Kendati pun demikian, masih ada rekomendasi yang diajukan oleh auditor internal yang belum ditindaklanjuti oleh audit atau diterapkan di unit yang bersangkutan secara tepat waktu, sehingga akan mempengaruhi kualitas akhir laporan audit internal dikarenakan laporan audit internal dilaporkan secara tidak tepat waktu atau mengalami keterlambatan. Keterlambatan tersebut menyebabkan pihak manajemen tidak akan memiliki pengetahuan lengkap atas kondisi yang terjadi pada perusahaan dan akan memperlambat pengambilan keputusan atau memberikan rekomendasi untuk dilakukannya tindakan perbaikan yang dibutuhkan atas masalah yang terjadi pada perusahaan.

Mengingat adanya kecurangan dalam audit dan keterlambatan dalam pelaporan laporan audit internal yang berdampak pada kualitas laporan audit internal tersebut, maka diperlukan kemampuan profesional audit internal yang memadai. Adanya kemampuan profesional Audit Internal diharapkan dapat mendeteksi, mengevaluasi, menganalisis, dan mengungkapkan fakta dari suatu temuan audit secara rinci dan relevan khususnya mengenai adanya kecurangan dan keterlambatan dalam pelaporan sehingga akan memberikan nilai tambah bagi perusahaan dan membantu memperbaiki efisiensi, efektivitas dan pengendalian operasi organisasi guna mencapai tujuan perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa pentingnya pengaruh kemampuan profesional audit internal terhadap efektivitas kualitas laporan audit internal. Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui kemampuan profesional audit internal, mengetahui efektivitas kualitas laporan audit internal serta mengetahui pengaruh kemampuan profesional audit internal terhadap efektivitas kualitas laporan audit internal

2. PEMBAHASAN

2.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah auditor internal pada Perusahaan BUMN di Bandung yang berjumlah 149 orang. Adapun teknik sampling yang digunakan adalah teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Auditor Internal bersertifikat *Qualified Internal Auditor* (QIA) pada PT INTI (Persero), PT PINDAD (Persero), PT KAI (Persero), PT TELKOM (Persero), PT POS (Persero), PT PLN PUSHARLIS (Persero) yang berjumlah 16 responden, hal ini bisa dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.1
Populasi dan Sampel

Perusahaan BUMN	Populasi Auditor Internal	Sampel Auditor Internal bersertifikasi QIA
1. PT INTI	8	1
2. PT PINDAD	15	1
3. PT KAI	30	2
4. PT TELKOM	70	10
5. PT POS	21	1
6. PT PLN PUSHARLIS	5	1
Jumlah	149	16

2.1 Uji Validitas

Hasil uji validitas digunakan dengan bantuan Program *Software* SPSS 18 (*statistical product and service solutions*), masing-masing variabel adalah bahwa hasil uji validitas yang dilakukan terhadap semua item dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semua item penelitian dapat dikatakan valid karena memiliki nilai di atas 0,300 yaitu masing-masing sebesar 0,497, dengan demikian dapat dikatakan semua variabel sudah valid.

2.2 Uji Reliabilitas

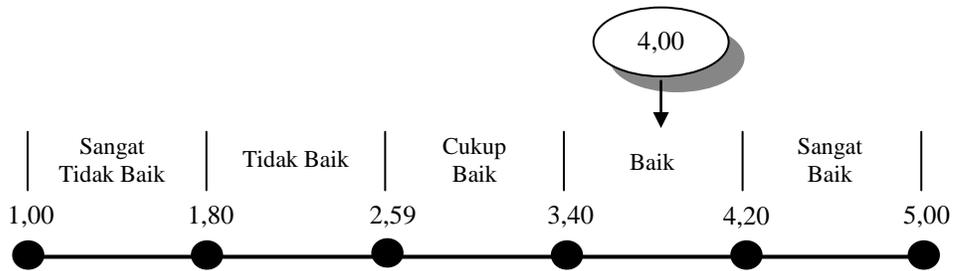
Hasil uji reliabilitas digunakan dengan bantuan Program *Software* SPSS 18 (*statistical product and service solutions*), masing-masing variabel adalah bahwa hasil uji reliabilitas yang dilakukan terhadap semua item dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semua item penelitian dapat dikatakan reliabel karena nilai koefisien reliabilitas *split half* > 0,700 yaitu 0,967 dan 0,9220, dengan demikian dapat dikatakan semua variabel sudah reliabel.

2.3 Kemampuan Profesional Audit Internal pada enam perusahaan BUMN di Bandung

Berdasarkan hasil penelitian bahwa kemampuan profesional Audit Internal pada enam perusahaan BUMN di Bandung sudah memadai, hal ini ditunjukkan adanya kesesuaian dengan

standar profesi, pengetahuan kecakapan, hubungan antar manusia dan komunikasi, pendidikan yang berkelanjutan dan ketelitian profesional. Data yang diperoleh dari sebaran kuesioner kepada 16 orang pada enam perusahaan BUMN di Bandung mengenai kemampuan profesional audit internal maka diperoleh bahwa kemampuan profesional audit internal dapat dikatakan memadai, karena nilai rata-rata dari keseluruhan pernyataan sebesar 4,00 berada pada interval 3,40 - 4,20 yang berarti baik.

Untuk lebih memudahkan dalam menganalisa, maka penulis akan menyajikan hasil analisa dalam bentuk nilai rata-rata Kemampuan Profesional Audit Internal berdasarkan data yang telah terkumpul di atas dalam bentuk gambar sebagai berikut:



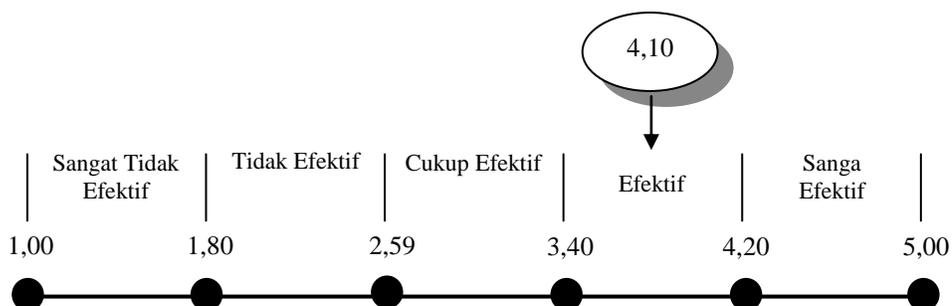
Gambar 2.1 Kemampuan Profesional Audit Internal

Berdasarkan gambar 2.1, dapat diketahui nilai rata-rata mengenai Kemampuan Profesionalisme Audit Internal sebesar 4,00 yang berada pada interval 3,40 - 4,20 sehingga dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Profesionalisme Audit Internal pada enam perusahaan BUMN di Bandung tergolong baik.

2.4 Efektivitas Kualitas Laporan Audit Internal pada enam perusahaan BUMN di Bandung

Berdasarkan hasil penelitian bahwa kualitas laporan audit internal pada enam perusahaan BUMN di Bandung sudah efektif, hal ini ditunjukkan adanya objektif, jelas, singkat, konstruktif dan tepat waktu. Data yang diperoleh dari sebaran kuesioner kepada 16 orang pada enam perusahaan BUMN di Bandung mengenai efektivitas kualitas laporan audit internal maka diperoleh bahwa kualitas laporan audit internal dapat dikatakan efektif, karena nilai rata-rata dari keseluruhan pernyataan sebesar 4,10 berada pada interval 3,40 - 4,20 yang berarti efektif.

Untuk lebih memudahkan dalam menganalisis, maka penulis akan menyajikan hasil analisis dalam bentuk nilai rata-rata efektivitas kualitas laporan audit internal berdasarkan data yang telah terkumpul di atas dalam bentuk gambar sebagai berikut:



Gambar 2.2 Efektivitas kualitas laporan audit internal

Berdasarkan gambar 2.2, dapat diketahui nilai rata-rata mengenai efektivitas kualitas laporan audit internal sebesar 4,10 yang berada pada interval 3,40-4,20 sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas laporan audit internal pada enam perusahaan BUMN di Bandung tergolong efektif.

4.3 Pengaruh Kemampuan Profesional Audit Internal Terhadap Efektivitas Kualitas Laporan Audit Internal pada enam perusahaan BUMN di Bandung

Untuk mengetahui kemampuan profesional audit internal berpengaruh terhadap efektivitas kualitas laporan audit internal, maka penulis melakukan pengujian tingkat hubungan antara variabel X terhadap Y sebagai berikut :

a. Korelasi Rank Spearman

Untuk mengetahui tingkat hubungan antara kemampuan profesional audit internal dengan efektivitas kualitas laporan audit internal, ukuran yang dipakai untuk menentukan derajat hubungan atau kekuatan korelasi dinamakan koefisien korelasi atau rs. Dikarenakan penelitian berupa statistik nonparametrik maka korelasi yang digunakan korelasi *rank spearman*. Adapun hasil uji korelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2
Uji Korelasi

			VAR00001	VAR00002
Spearman's rho	VAR00001	Correlation Coefficient	1,000	,574*
		Sig. (1-tailed)	.	,010
		N	16	16
	VAR00002	Correlation Coefficient	,574*	1,000
		Sig. (1-tailed)	,010	.
		N	16	16

*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Berdasarkan tabel 2.2 di atas, maka koefisien korelasi yang diperoleh adalah 0,574. dapat kita ketahui bahwa koefisien korelasi sebesar 0,574 termasuk pada kategori sedang. Dari hasil analisis tersebut, terlihat adanya hubungan yang sedang antara variabel kemampuan profesional audit internal dengan variabel efektivitas kualitas laporan audit internal.

b. Analisis Regresi Linier Sederhana

Hubungan antara variabel kemampuan profesional audit internal terhadap efektivitas kualitas laporan audit internal agar dapat diketahui, maka kita perlu melakukan uji regresi linier sederhana.

Tabel 2.3
Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,456	,672		3,654	,003
	X	,456	,169	,585	2,696	,017

a. Dependent Variable: Y

Persamaan regresi linier sederhana adalah:

$$Y = 2,456 + 0,456 X$$

Dari persamaan tersebut, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai koefisien yang tercatat dari hasil regresi di atas untuk konstanta adalah sebesar 2,456, menunjukkan bahwa apabila kemampuan profesional audit internal, maka efektifitas kualitas laporan audit internal sebesar 2,456.
- b. Nilai koefisien variable kemampuan profesional audit internal yang tercatat dari hasil regresi adalah 0,456 menunjukkan bahwa kemampuan profesional audit internal maka efektifitas kualitas laporan audit meningkat 0,456 satuan. Koefisien bernilai positif, semakin meningkatnya kemampuan profesional audit internal maka semakin baik efektifitas kualitas laporan audit.

c. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis, maka dilakukan uji hipotesis sebagai berikut :

- $H_0 : r_s \leq 0$, berarti kemampuan profesional audit internal tidak mempunyai pengaruh positif terhadap efektifitas kualitas laporan audit internal.
- $H_a : r_s > 0$, berarti kemampuan profesional audit internal mempunyai pengaruh positif terhadap efektifitas kualitas laporan audit internal.

Tabel 2.4
Uji Hipotesis
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,456	,672		3,654	,003
	X	,456	,169	,585	2,696	,017

a. Dependent Variable: Y

Dari perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa $t_{hitung} = 2,696$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1.345$ Ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, maka kemampuan profesional audit internal memiliki pengaruh positif terhadap efektifitas kualitas laporan audit internal pada enam perusahaan BUMN di Bandung.

d. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh Pengaruh kemampuan profesional audit internal terhadap efektivitas kualitas laporan audit internal pada enam perusahaan BUMN di Bandung dalam bentuk persentase, maka berdasarkan hasil penghitungan koefisien determinasi, efektivitas kualitas laporan audit internal pada enam perusahaan di Bandung dipengaruhi oleh adanya kemampuan profesional audit internal sebesar 34,2%.

3. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dapat diketahui bahwa kemampuan profesional audit internal memiliki hubungan dengan efektivitas kualitas laporan Audit Internal sebesar 0,574. Kemampuan profesional audit internal yang tercatat dari hasil regresi adalah 0,456, menunjukkan bahwa kemampuan profesional audit internal maka efektivitas kualitas laporan audit meningkat 0,456 satuan. Koefisien bernilai positif, artinya terjadi hubungan yang positif antara kemampuan profesional audit internal dengan efektivitas kualitas laporan audit internal, semakin meningkatnya kemampuan profesional audit internal, maka semakin baik efektivitas kualitas laporan audit. Berdasarkan hasil penghitungan koefisien determinasi, efektivitas kualitas laporan audit internal pada enam perusahaan di Bandung dipengaruhi oleh adanya kemampuan profesional audit internal sebesar 34,2%. Hasil uji hipotesis dimana $t_{hitung} = 2,696$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1.345$. Ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, maka Pengaruh Kemampuan Profesional Audit Internal memiliki pengaruh positif terhadap Efektivitas Kualitas Laporan Audit Internal pada enam perusahaan BUMN di Bandung.

4. DAFTAR PUSTAKA

- Arens, et al. 2008, *Auditing dan Jasa Assurance Jilid 2*, Edisi Kedua Belas, Jakarta: Erlangga
- BPK. 2010. *Daftar Kecurangan BUMN Ikhtisar Pemeriksaan Semester 1*.
- Brody, Richard G., and Kimberly E. Frank. "The future of the certified internal auditor and the internal auditing profession." *Journal of Education for Business* Mar.-Apr. 2000: 215+. *Gale Education, Religion and Humanities Lite Package*. Web. 26 Oct. 2011.
- Courtemanche Gil. 1986. *The New Internal Auditing*. New York: Ronald Press Publication
- Boynton, et al. 2003, *Modern Auditing*, Edisi Ketujuh, Jakarta: Erlangga
- Fazry Yaneu, Ekeu. 2012. *Pengaruh Profesionalisme Internal Auditor terhadap pelaksanaan internal audit dan pencegahan Fraud* (Studi Survei pada Lima perusahaan BUMN di Bandung). Skripsi Tidak Terpublikasi. Universitas Widyatama. Bandung
- Indriantoro, Nur dan Supomo. 2002. *Metodologi penelitian Bisnis*. Yogyakarta : BPFE:
- Mulyadi. 1998, *Auditing*, Edisi Kelima, Jakarta: Salemba Empat.
- Nazir, Moch. 2005. *Metode Penelitian*, Jakarta : Ghalia Indonesia.

Peraturan Pemerintah. Nomor 12 tahun 1998 tentang Perusahaan Perseroan.

Riduwan. 2008, *Dasar-Dasar Statistika*, Bandung:Alfabeta.

Robertson, Jack C. dan Louwers, Timothy J., 2002, *Auditing and Assurance Service*, 10th ed, New York: McGraw-Hill Com, Inc.

Sawyers, Lawrence B, Et All. 2005. *Sawyer's Internal Auditing*. Diterjemahkan oleh Desi Adhariani. Buku I. Edisi 5. Jakarta:Salemba Empat.

Sekaran, Uma. 2007, *Research Methods For Business (Metodologi Penelitian Untuk Bisnis)*. Jakarta:Salemba Empat.

Sudjana . 2001, *Metode Statistika*, Edisi Revisi cetakan Keenam. Bandung :

Sugiyono. 2004, *Metode Penelitian Bisnis*, Edisi Revisi, Bandung : Alfabeta.

The Institute of Internal Auditors. 1999, *Standard for Professional Practice of Internal Auditig*. Florida: The IIA.

Tugiman, Hiro. 1997, *Pandangan Baru Internal Auditing*, Edisi ke-4, Yogyakarta: Kanisius.

Tugiman, Hiro. 1997, *Standar Profesional Audit Internal*, Yogyakarta:Kanisius.

Tugiman, Hiro. 2004, *Tantangan dan Profesi Internal Auditor di Indonesia*. Jakarta:Yayasan Pendidikan Internal Audit.